Etika dalam bekerja bagian 1

Ketika berada dalam suatu organisasi, kita dituntut untuk menyatu dengannya. Dalam artian segala aspek yang ada pada organisasi tersebut kita harus bisa memegang kendali. Terutama dalam pergaulan yang identik dengan komunikasi antar sesama.

Tentu akan lebih serius lagi jika kita membahasnya pada lingkungan kantor. Dimana akan selalu ada hal unik yang kadang membuat kita merasa nyaman, kecewa, marah, bahagia, dan lain sebagainya.

Manusia diciptakan dengan akal dan fikiran agar dapat dibedakan dengan mahluk lainnya seperti binatang. Dengan begitu salah satu keuntungannya kita diberikan kemampuan untuk bersosialisasi dengan cara yang baik dan benar sesuai norma yang berlaku.

Di dunia kerja, pembahasan tentang etika menjadi sangat penting karena menyangkut semua hal tentang sosialisasi, profesionalisme dan pergaulan dengan rekan kerja. Karena itu kalau kamu ingin sukses dalam karir, maka salah satu faktornya adalah perhatikanlah bagaimana kamu ber-etika di tempat kerja. Jangan sampai kamu memiliki keahlian yang baik dikantor namun hubuganmu dengan lingkungan sekitar sangatlah buruk. Tentu akan lebih baik jika keduanya sama sama baik.

Berikut adalah beberapa hal yang bisa kamu lakukan untuk menjadi pekerja yang ber-etika saat dikantor

* Disiplin

Setiap orang yang ingin sukses pasti menerapkan aturan dalam hidupnya, yang mana aturan tersebut harus terus dipatuhi karena akan menunjang kebaikan bagi diri dan masa depannya. Begitu pula sebuah perusahaan yang ingin maju dan terus berkembang sepanjang masa, tentu para atasannya menerapkan peraturan untuk mendisiplinkan para karyawannya agar menunjang performa perusahaan tersebut pada berbagai aspek. Beberapa contoh kedisiplinan tersebut bisa kita temui dengan mudah seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi sesuai jadwalnya, dan lain sebagainya

* Percaya diri

Seseorang akan sulit untuk maju jika ia tak memiliki rasa percaya diri. Selalu berprasangka buruk dan menilai sesuatu dari sisi gelap. Akan lebih baik jika kita menanam sikap percaya diri mulai dari hal kecil, seperti berani berkomunikasi secara lugas dan luwes dengan rekan kerja maupun atasan, berani menyampaikan pendapat saat meeting dan lain sebagainya

* Simpatik

Kita akan dengan mudah mendapatkan simpatik seseorang jika kita pernah memberikan rasa simpatik tersebut kepada orang lain. Hubugan timbal balik dalam pergaulan pasti berlaku. Apalagi dalam satu kantor kita menjadi sosok yang peduli dan sering membantu rekan yang sedang kesusahan, tentu mereka akan dengan hati pula membantu kita saat susah, entah itu dalam urusan pekerjaan maupun diluarnya. Dengan catatan rasa simpatik tersebut benar muncul secara natural, bukan dibuat-buat seolah ingin dapat perhatian atau biasa kita kenal dengan caper. Rasa simpatik ini juga sangatlah baik untuk membangun hubungan kekeluargaan dalam lingkungan kantor. Bayangkan saja kalau dalam satu perusahaan tidak ada seorang pun yang memiliki rasa simpatik terhadap orang lain, tentu perusahaan tersebut akan terasa seperti neraka

Poin-poin diatas belumlah lengkap, karena etika dalam bekerja cukup banyak, kami akan menyediakannya pada artikel selanjutnya untuk mencegah tulisan ini teralu panjang. Mari simak disini.